

# PT KMI Wire and Cable Tbk dan Entitas Anak/*Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements and supplementary information as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 104	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	105 - 110	<i>Supplementary Information</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
**PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
**PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Marcello Theodore Taufik  |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur  |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014<br>Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor  |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (021) 4601733   |
| Jabatan/Position  | : | Presiden Direktur / President Director  |
| 2. Nama/Name  | : | Gabriela Lili   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur  |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park Bsd City, RT 004/RW 010<br>Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (021) 4601733   |
| Jabatan/Position  | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director   |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak.   | 3. We are responsible for PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2021 / April 5, 2021

Presiden Direktur /  
President Director

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director

**MARCELLO THEODORE TAUFIK**

**GABRIELA LILI**

No. : 00114/2.0959/AU.1/04/0964-1/1/IV/2021

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi**  
**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors**  
**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**and Its Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the  
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Gani Sigiro & Handayani**

## Halaman 2

### Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

### Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Halaman 3****Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 6 April 2020.

**Page 3****Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended has been audited by other independent auditor which stated unmodified opinion of the consolidated financial statements dated April 6, 2020.*

**Rosheny, CPA**

Ijin Akuntan Publik No. AP. 0964  
(License of Public Accountant No. AP. 0964)

5 April 2021

April 5, 2021

**Gani Sigiro & Handayani**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,34	275.827.092.477	56.687.875.962	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	435.900.381.000	1.833.644.161	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	-	8.724.907.813	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.175.084.346 pada 31 Desember 2020 dan Rp 24.015.438.106 pada 31 Desember 2019		674.882.004.729	1.532.791.825.868	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 29,175,084,346 as of December 31, 2020 and Rp 24,015,438,106 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	34	-	57.052.000	Related parties
Pihak ketiga		39.329.921.067	77.175.884.318	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 12.218.252.579 pada 31 Desember 2020 dan Rp 22.208.378.528 pada 31 Desember 2019	8	574.767.677.107	720.534.079.514	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 12,218,252,579 as of December 31, 2020 and Rp 22,208,378,528 as of December 31, 2019
Uang muka		2.986.051.247	2.266.254.115	Advances
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	9,31	96.584.530.120	152.663.190.606	Prepaid taxes and claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka		4.402.834.030	5.329.225.688	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	399.749.671.883	-	Non-current assets held-for-sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.504.430.163.660</b>	<b>2.558.063.940.045</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	31	39.324.016.553	58.839.954.018	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna	11	103.696.259.441	-	Right-of-use assets
Properti investasi	12	-	37.908.500.000	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 701.246.298.208 pada 31 Desember 2020 dan Rp 837.313.833.840 pada 31 Desember 2019 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.850.727.862 pada 31 Desember 2019	13	344.899.051.886	877.991.133.095	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 701,246,298,208 as of December 31, 2020 and Rp 837,313,833,840 as of December 31, 2019, and allowance for impairment losses of Rp 7,850,727,862 as of December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap		6.020.624.175	7.366.294.662	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain		11.354.263.769	16.304.889.217	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>505.294.215.824</b>	<b>998.410.770.992</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.009.724.379.484</b>	<b>3.556.474.711.037</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (lanjutan)  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (continued)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	14	150.000.000.000	189.611.185.027	<i>Bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	125.486.106.162	245.126.171.652	<i>Trade accounts payable to third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other accounts payable</i>
Pihak berelasi	34c	5.100.000.000	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		8.603.538.631	9.066.144.934	<i>Third parties</i>
Utang dividen		194.240.227	194.240.227	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak	16	2.473.129.531	30.479.875.087	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	17	74.988.030.105	33.879.452.027	<i>Contract liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	18	71.131.354.283	297.366.191.003	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	19	12.466.997.566	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	19	-	45.839.755.328	<i>Finance lease obligation</i>
Jaminan penyalur		22.849.161.690	27.152.862.790	<i>Distributors' deposits</i>
Instrumen keuangan derivatif	32	-	599.270.999	<i>Derivative financial instruments</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>473.292.558.195</b>	<b>879.315.149.074</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	8.075.000.000	<i>Other accounts payable to third party</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	19	1.275.284.516	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	19	-	12.294.632.145	<i>Finance lease obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	11.412.811.912	4.151.183.303	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	20	173.577.439.000	270.178.118.793	<i>Employment benefits obligation</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>186.265.535.428</b>	<b>294.698.934.241</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>659.558.093.623</b>	<b>1.174.014.083.315</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				<i>Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				<i>Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	21	655.123.510.700	655.123.510.700	<i>Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	22	1.074.090.636	1.074.090.636	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	6,20	16.317.174.929	(34.813.115.961)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				<i>Since quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
Ditentukan penggunaannya	23	55.000.000.000	50.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		1.502.999.650.783	1.571.533.173.164	<i>Unappropriated</i>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Anak</b>		<b>2.230.514.427.048</b>	<b>2.242.917.658.539</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	24	<b>119.651.858.813</b>	<b>139.542.969.183</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.350.166.285.861</b>	<b>2.382.460.627.722</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.009.724.379.484</b>	<b>3.556.474.711.037</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	25,34	<b>1.968.859.464.809</b>	<b>4.500.555.248.155</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	26	<b>1.881.025.626.886</b>	<b>3.728.632.373.077</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>87.833.837.923</b>	<b>771.922.875.078</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	27	(44.088.948.269)	(65.964.789.712)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(87.636.016.220)	(117.506.887.676)	General and administrative expenses
Beban keuangan	29	(11.416.544.735)	(27.569.783.136)	Finance cost
Beban pajak final		(6.387.269.427)	(47.526.679.501)	Final tax expense
Penghasilan bunga		9.228.258.412	1.251.326.548	Interest income
Keuntungan (kerugian) mata uang asing - bersih		(5.529.566.191)	8.850.522.513	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	30	937.086.989	(24.376.506.222)	Others gain (losses) - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(57.059.161.518)</b>	<b>499.080.077.892</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(529.490.759)	(99.282.000.474)	Current tax
Pajak tangguhan		(16.105.903.628)	(4.847.916.230)	Deferred tax
Jumlah		(16.635.394.387)	(104.129.916.704)	Total
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(73.694.555.905)</b>	<b>394.950.161.188</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	20	43.006.839.188	(11.413.044.541)	Remeasurement of defined benefits obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	1.045.000	633.000	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		43.007.884.188	(11.412.411.541)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(30.686.671.717)</b>	<b>383.537.749.647</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(56.914.203.873)	417.951.984.115	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	24	(16.780.352.032)	(23.001.822.927)	Non-controlling interests
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>		<b>(73.694.555.905)</b>	<b>394.950.161.188</b>	<b>Net Income (Loss) for the Year</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(10.795.561.347)	407.481.767.669	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(19.891.110.370)	(23.944.018.022)	Non-controlling interests
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>(30.686.671.717)</b>	<b>383.537.749.647</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	33	<b>(14,20)</b>	<b>104,30</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Ditentukan	Tidak ditentukan				
						penggunaannya/ Appropriated	penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(1.188.000)</b>	<b>(24.341.711.517)</b>	<b>45.000.000.000</b>	<b>1.190.639.069.905</b>	<b>1.867.493.771.724</b>	<b>163.486.987.205</b>	<b>2.030.980.758.929</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	Cash dividend
Cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	6,20	-	-	633.000	(10.470.849.444)	-	417.951.984.115	407.481.767.671	(23.944.018.022)	383.537.749.649	Total comprehensive income for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.571.533.173.164</b>	<b>2.242.917.658.539</b>	<b>139.542.969.183</b>	<b>2.382.460.627.722</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71	2a	-	-	-	-	-	(1.607.670.144)	(1.607.670.144)	-	(1.607.670.144)	Adjustment due to initial adoption of PSAK 71
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian kembali</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.569.925.503.020</b>	<b>2.241.309.988.395</b>	<b>139.542.969.183</b>	<b>2.380.852.957.578</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after restatement</b>
Cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Penyelesaian atas kewajiban imbalan pasti entitas anak		-	-	-	5.011.648.364	-	(5.011.648.364)	-	-	-	Settlement of subsidiary's defined benefit obligation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	6,20	-	-	1.045.000	46.117.597.526	-	(56.914.203.873)	(10.795.561.347)	(19.891.110.370)	(30.686.671.717)	Total comprehensive loss for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>490.000</b>	<b>16.316.684.929</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>1.502.999.650.783</b>	<b>2.230.514.427.048</b>	<b>119.651.858.813</b>	<b>2.350.166.285.861</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.972.641.891.018	4.277.120.847.330	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(2.194.298.350.542)</u>	<u>(4.189.218.546.503)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		778.343.540.476	87.902.300.827	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	20	(94.828.342.660)	(22.983.003.315)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	28	(14.241.034.247)	(24.272.308.655)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	9,16	(47.761.897.782)	(97.775.453.785)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9	134.405.003.343	9.611.192.124	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	<u>1.500.359.730</u>	<u>12.463.610.727</u>	Income tax restitution received
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>757.417.628.860</u></b>	<b><u>(35.053.662.077)</u></b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Penempatan aset keuangan lainnya	6	(434.065.691.839)	(1.823.503.161)	Placement for other financial assets
Penerimaan bunga		9.228.258.412	1.251.326.548	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	3.802.213.636	1.396.227.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(630.407.535)	(7.366.294.781)	Payments of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	13,40	<u>(26.686.728.826)</u>	<u>(27.336.328.713)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(448.352.356.152)</u></b>	<b><u>(33.878.572.834)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	14	163.197.989.700	516.488.159.805	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	14	(202.809.174.727)	(349.834.159.694)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(437.622.939)	(1.998.167.841)	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	19	(46.940.179.862)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	19	-	(46.316.935.653)	Payments of financial lease obligations
Pembayaran dividen tunai	23	-	(35.663.704.144)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	<u>(51.373.947.005)</u>	Payments of long-term bank loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>(86.988.987.828)</u></b>	<b><u>31.301.245.468</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>222.076.284.880</u></b>	<b><u>(37.630.989.443)</u></b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b><u>56.687.875.962</u></b>	<b><u>92.921.016.293</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(2.937.068.365)	1.397.849.112	Effect of foreign rate exchange
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>275.827.092.477</u></b>	<b><u>56.687.875.962</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidation financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT KMI Wire and Cable Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0063182.AH. 01.02 TAHUN 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri perlengkapan kabel, industri penggilingan logam bukan besi, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri kabel serat optik dan industri peralatan listrik lainnya serta menjalankan usaha dibidang jasa yaitu jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT KMI Wire and Cable Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 86 dated August 19, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0063182.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to operate a business in the electrical and other electronic cable industry, non-ferrous base metal manufacturing industry, cable equipment industry, non-ferrous metal grinding industry, semi-conductor and other electronic components industry, industry fiber optic cable and other electrical equipment industry; and operate a business in service sector for various special metal works and metal goods.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974. The Company’s products are marketed in both domestic and international markets.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 674 dan 1.231 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Independent Commissioners
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Director Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Members

Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	21.981.664.000	28.534.661.805	Directors
Komisaris	11.113.102.050	6.318.281.874	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	5.983.008.000	5.403.521.362	Directors
Jumlah	39.077.774.050	40.256.465.041	Total

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees of 674 and 1,231 of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Rasidi Sang Nyoman Suwisma	Independent Commissioners
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Lim Fui Liong Dede Suhendra	Director Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Lim Kee Hong Rudi Haryanto	Members

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	21.981.664.000	28.534.661.805	Directors
Komisaris	11.113.102.050	6.318.281.874	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	5.983.008.000	5.403.521.362	Directors
Jumlah	39.077.774.050	40.256.465.041	Total

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

*On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.*

*On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.*

*On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.*

*On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.*

*As of December 31, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2020	2019		2020	2019
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	75.885.353.791	127.897.311.400
PT KMI Electric Solution ("KES")	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6	99,6	2020	3.277.513.821	36.657.641

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

**d. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 104 dan informasi tambahan dari halaman 105 sampai dengan 110 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 5 April 2021.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP.

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES with issued capital of Rp 2,500,000,000.

**d. Management's Responsibility And Approval of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 104 and the supplementary information on pages 105 to 110 were the responsibilities of the management, and were completed and authorized for issuance by the Directors on April 5, 2021.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

**a. New standards and amendments/improvements to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 71, Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 71 yang memberikan persyaratan baru untuk:

- (a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan
- (b) Penurunan nilai aset keuangan
- (c) Akuntansi lindung nilai umum

Grup menerapkan PSAK 71 dan amendemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba. Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3f.

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup direklasifikasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019 (PSAK 55)		Penerapan PSAK 71/ Adoption of PSAK 71/	1 Januari/January 1, 2020 (PSAK 71)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>						<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	56.448.339.873	-	-	56.448.339.873	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Deposito berjangka	1.823.503.161	-	-	1.823.503.161	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	10.141.000	-	-	10.141.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.724.907.813	-	-	8.724.907.813	-	Related party
Pihak ketiga	1.532.791.825.868	-	(2.009.587.680)	1.530.782.238.188	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	-	-	57.052.000	-	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	-	-	77.175.884.318	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771.000	-	-	3.000.771.000	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.680.022.284.033</u>	<u>10.141.000</u>	<u>(2.009.587.680)</u>	<u>1.678.012.696.353</u>	<u>10.141.000</u>	<u>Total financial assets</u>

Tidak terdapat perubahan klasifikasi atau pengukuran liabilitas keuangan sebagai akibat penerapan PSAK 71 dan akun "uang muka penjualan" menjadi akun "liabilitas kontrak".

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 71, Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71 which introduces new requirements for:

- (a) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities
- (b) Impairment of financial assets
- (c) General hedge accounting

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings. The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3f.

On the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group were reclassified as follows:

There have been no changes to the classification or measurement of financial liabilities as a result of the application of PSAK 71 and "sales advances" account changed into "contract liabilities" account.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan

Grup telah menerapkan PSAK 72 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020). Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 34, PSAK 23 dan ISAK terkait.

Grup telah memilih untuk menerapkan standar ini secara retrospektif hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal penerapan pertama kali.

Kebijakan akuntansi Grup yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan di Catatan 3r. Selain memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk transaksi pendapatan Grup, penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Grup karena umumnya Grup hanya memiliki satu jenis kewajiban pelaksanaan, tidak ada kompleksitas dalam menentukan harga transaksi dan alokasi dan pengakuan pendapatan umumnya diakui *at point in time*.

PSAK 73, Sewa

Grup telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan efek kumulatif penerapan pada tanggal 1 Januari 2020 diakui sebagai penyesuaian tunggal pada saldo laba ditahan. Periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 73 "Sewa" menggantikan PSAK 30 "Sewa" bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa").

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 72, Revenue from Contracts with  
Customers

The Group has applied PSAK 72 using the modified retrospective method with the cumulative effect of initially applying this standard recognized at the date of initial application (January 1, 2020). Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK 34, PSAK 23 and the related Interpretations.

The Group has elected to apply this standard retrospectively only to contracts that are not completed contracts at the date of initial application.

The Group's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3r. Apart from providing more extensive disclosures for the Group's revenue transactions, the application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Group since generally the Group has only one type of performance obligation, there is no complexity in determining the transaction price and the allocation and recognition of revenues are generally recognized *at point in time*.

PSAK 73, Leases

The Group has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using the modified retrospective approach, with the cumulative effect of adoption as at January 1, 2020 being recognised as a single adjustment to retained earnings. Prior periods have not been restated. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 73 "Leases" replaces PSAK 30 "Leases" along with three Interpretations (ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Leases-Incentives" and ISAK 24 "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease").

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Grup telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset hak-guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Grup juga memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar di muka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Dari pada melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal penerapan awal, Perusahaan mengandalkan penilaian historisnya apakah sewa memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Perusahaan telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset hak-guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Transisi ke PSAK 73, kenaikan tingkat pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan untuk liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah 10,39%.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 73, Leases (continued)

The adoption of this new Standard has resulted in the Group recognising a right-of-use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low-value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

For contracts in place at the date of initial application, the Group has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Group has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right-of-use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Group has also elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

Instead of performing an impairment review on the right-of-use assets at the date of initial application, the Company has relied on its historic assessment as to whether leases were onerous immediately before the date of initial application of PSAK 73.

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Company has applied the optional exemptions to not recognise right-of-use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

For those leases previously classified as finance leases, the right-of-use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

On transition to PSAK 73, the weighted average incremental borrowing rate applied to lease liabilities recognised under PSAK 73 was 10.39%.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Akibatnya, penerapan PSAK 73 mempengaruhi saldo biaya dibayar dimuka, aset hak-guna, aset tetap, dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

Berikut ini adalah rekonsiliasi dari total komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 (sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2019) ke liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari/ <u>January 1, 2020</u>	
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	623.600.157	<i>Operating lease commitments at December 31, 2019</i>
Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah	(44.000.000)	<i>Short-term leases and leases of low value assets</i>
Dampak diskonto jumlah di atas	(62.570.974)	<i>Effect of discounting the above amounts</i>
Utang sewa pembiayaan yang diakui sesuai PSAK 30 pada 31 Desember 2019 (Catatan 19)	58.134.387.316	<i>Finance lease obligations recognized under PSAK 30 at December 31, 2019 (Note 19)</i>
Nilai kini pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suku bunga atau indeks	-	<i>Present value of the variable lease payments that depend on a rate or index</i>
Nilai kini pembayaran sewa yang jatuh tempo dalam periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan yang tertera dalam masa sewa dan sebelumnya tidak disertakan dalam komitmen sewa operasi	-	<i>Present value of the lease payments due in periods covered by extension options that are included in the lease term and not previously included in operating lease commitments</i>
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	<u>58.651.416.499</u>	<i>Lease liabilities recognized as at January 1, 2020</i>

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk sewa berdasarkan PSAK 73 diungkapkan dalam Catatan 3o.

*The significant accounting policies for leases under PSAK 73 are as disclosed in Note 3o.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

Dampak dari penerapan Standar,  
Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi  
Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun  
Berjalan

Dampak terhadap laporan posisi keuangan  
pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal  
penerapan awal):

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ <i>As previously reported as of December 31, 2019</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption of PSAK 71</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73/</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.532.791.825.868	(2.009.587.680)	-	1.530.782.238.188	Trade accounts receivable from third parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Aset pajak tangguhan	58.839.954.018	401.917.536	-	59.241.871.554	Deferred tax assets
Aset hak-guna	-	-	114.069.729.341	114.069.729.341	Right-of-use assets
Aset tetap	877.991.133.095	-	(113.552.700.315)	764.438.432.780	Property, plant and equipment
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	45.839.755.328	-	(45.839.755.328)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	45.839.755.328	45.839.755.328	Lease liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	12.294.632.145	-	(12.294.632.145)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	12.811.661.171	12.811.661.171	Lease liabilities
<b>EQUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	1.571.533.173.164	(1.607.670.144)	-	1.569.925.503.020	Retained earnings - Unappropriated

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan  
Keuangan dan PSAK 25 (amendemen),  
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi  
Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi  
material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25  
mengklarifikasi definisi material dengan tujuan  
untuk menyelaraskan definisi yang digunakan  
dalam kerangka konseptual dan beberapa  
PSAK yang relevan. Selain itu amendemen  
tersebut juga memberikan panduan yang lebih  
jelas terkait definisi material dalam konteks  
mengurangi *over disclosure* karena perubahan  
ambang batas *threshold* dari definisi material  
tersebut.

Penerapan PSAK 1 (amendemen), Penyajian  
Laporan Keuangan dan PSAK 25  
(amendemen) tidak mempunyai pengaruh  
material atas pengungkapan atau jumlah-  
jumlah yang diakui dalam laporan keuangan  
konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

The effects of adopting Standards,  
Amendments/Improvements and Interpretation  
to Standards Effective in the Current Year

Impact on the statement of financial position as  
of January 1, 2020 (date of initial application):

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ <i>As previously reported as of December 31, 2019</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption of PSAK 71</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73/</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.532.791.825.868	(2.009.587.680)	-	1.530.782.238.188	Trade accounts receivable from third parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Aset pajak tangguhan	58.839.954.018	401.917.536	-	59.241.871.554	Deferred tax assets
Aset hak-guna	-	-	114.069.729.341	114.069.729.341	Right-of-use assets
Aset tetap	877.991.133.095	-	(113.552.700.315)	764.438.432.780	Property, plant and equipment
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	45.839.755.328	-	(45.839.755.328)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	45.839.755.328	45.839.755.328	Lease liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan	12.294.632.145	-	(12.294.632.145)	-	Finance lease obligation
Liabilitas sewa	-	-	12.811.661.171	12.811.661.171	Lease liabilities
<b>EQUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	1.571.533.173.164	(1.607.670.144)	-	1.569.925.503.020	Retained earnings - Unappropriated

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial  
Statements and PSAK 25 (amendment),  
Accounting Policies, Changes in Accounting  
Estimates and Errors regarding material  
definition

The Amendments to PSAK 1 and PSAK 25  
clarify the material definitions with the aim of  
harmonizing the definitions used in the  
conceptual framework and some relevant  
PSAK. In addition, the amendment also  
provides clearer guidance related to the  
definition of material in the context of reducing  
*over disclosure* due to changes in the threshold  
of the material definition.

The application of PSAK 1 (amendment),  
Presentation of Financial Statements and  
PSAK 25 (amendment) has had no material  
impact on the disclosures or on the amounts  
recognized in the consolidated financial  
statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan keuangan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' daripada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

Penerapan PSAK 1 (amendemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019),  
Penyajian Laporan Keuangan

Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Reformasi Acuan Suku Bunga (amendemen  
PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)

Amendemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi Interbank Offered Rate (IBOR) tersebut dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindungi nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Selain itu juga mengatur pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

Penerapan Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial  
Statements regarding Titles of Financial  
Statements

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PSAK 1 (annual improvement 2019),  
Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

The application of PSAK 1 (annual improvement 2019) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interest rate Benchmark Reform (amendments  
to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)

This amendment proposes to provide relief from the potential effects of uncertainty caused by the reform of the Interbank Offered Rate (IBOR) by providing an exception to the hedge accounting requirements in PSAK 71 and PSAK 55 so that the entity will assume that the reference rate of interest on which the cash flows are based the hedged instrument, and/or the reference interest rate on which the hedging instrument cash flow is based, is not changed as a result of the IBOR reform. In addition, it also regulates specific disclosures as regulated in PSAK 60 regarding uncertainties arising from the IBOR reforms.

The application of Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**a. Standar baru dan amendemen/penyesuaian  
standar yang berlaku efektif pada tahun  
berjalan (lanjutan)**

ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara  
Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam  
PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Interpretasi ini menegaskan perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Entitas menganalisis substansi dan ketentuan kontraktual dari setiap hak atas tanah untuk menentukan perlakuan akuntansi atas masing-masing hak tersebut. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap dan hak tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar meskipun hak kepemilikan legal tidak beralih maka hak tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 16. Sedangkan jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan selama suatu jangka waktu tertentu, maka substansi hak tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 73.

**b. Standar, Amendemen dan Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'd

Amendemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 101 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. New standards and amendments/  
improvements to standards effective in the  
current year (continued)**

ISAK 36, Interpretation of the Interaction  
between Provisions Regarding Land Right in  
PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

This interpretation confirms that the accounting treatment of a land rights reflects the substance of the right, and not its legal form. The entity analyzes the substance and contractual terms of each land rights to determine the accounting treatment of each of these rights. If a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets and the right transfers control of the underlying assets even though the legal ownership rights do not transfer, the rights are accounted in accordance with PSAK 16. Whereas if the substance of a land right does not transfer control of the underlying asset, and only gives the right to use for a certain period of time, the substance of the right is a lease transaction and is accounted in accordance with PSAK 73.

**b. Standards, Amendments and Interpretations  
to Standards Issued Not Yet Adopted**

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'd

The following amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early applicaton permitted is:

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 Concerning Interest Rate Reference Reform - Stage 2
- PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)
- PSAK 101 (amendment), Presentation of Sharia Financial Statements

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)  
(lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen dan Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, Amendments and Interpretations  
to Standards Issued Not Yet Adopted  
(continued)**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is: (continued)

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 74, Insurance Contracts are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group are still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**b. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tangkal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Consolidation (continued)**

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**c. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)**

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and a method of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)  
(lanjutan)

Investasi saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)  
(continued)**

Available-for-sale (AFS) financial assets  
(continued)

Listed share investment held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (before January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)**

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**Financial Assets (from January 1, 2020)**

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- Aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Yang termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkap dalam Catatan 41A.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Classification of financial assets (continued)

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost and effective interest method

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- They are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- The contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. Included in category of the financial assets are measured at amortised cost are disclosed in Note 41A.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku  
bunga efektif (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada  
FVTOCI

Grup memperhitungkan aset keuangan di FVTOCI jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- dimiliki berdasarkan model bisnis yang tujuannya adalah "dimiliki untuk mendapatkan" arus kas terkait dan menjual dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Amortized cost and effective interest method  
(continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For other financial instruments, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Equity instruments designated as at FVTOCI

The Group accounts for financial assets at FVTOCI if the assets meet the following conditions:

- they are held under a business model whose objective it is "hold to collect" the associated cash flows and sell and
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada  
FVTOCI (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian – 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi tergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, perkiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Equity instruments designated as at FVTOCI  
(continued)

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. This replaces PSAK 55's 'incurred loss model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVTOCI, trade receivables, contract assets recognised and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historinya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo, kecuali untuk piutang usaha kepada debitur tertentu (PLN), dimana risiko kredit dinilai secara basis individual per proyek karena informasi risiko kredit tersedia pada level individual instrumen. Lihat catatan 41 untuk analisis rinci tentang bagaimana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 diterapkan.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due, except for trade receivables from certain debtors (PLN) where credit risk is assessed on an individual per project basis because credit risk information is available at the individual instrument level. See note 41 for a detail analysis of how the impairment requirements of PSAK 71 are applied.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian  
kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Kerugian kredit ekspektasian piutang dilakukan secara individual dan kolektif dan didasarkan pada bagaimana Grup mengelola risiko kreditnya. Piutang dengan nilai besar dan piutang ini dikelola secara individual, kerugian kredit ekspektasiannya dilakukan secara individual. Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari piutang setiap pekerjaan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, atau perselisihan) selama perkiraan umur dari piutang tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Measurement and recognition of expected credit  
losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

The expected credit loss for receivables is carried out individually and collectively and is based on how the Group manages its credit risk. Receivables with large value and these receivables are managed on an individually basis, the expected credit loss is carried out individually. The Group shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the receivables for each projects (for example, prepayment, extension or dispute) through the expected life of that receivables.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian  
kredit ekspektasian (lanjutan)

Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari piutang dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur piutang dengan andal, Grup menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari piutang setiap pekerjaan.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan;

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Measurement and recognition of expected  
credit losses (continued)

The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of receivables can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of receivables, the Group shall use the remaining contractual term of the receivables.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments;
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables;

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (sejak 1 Januari 2020)  
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (from January 1, 2020)  
(continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

**Sebelum 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial liabilities at FVTPL

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

**Before January 1, 2020**

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan  
pada FVTPL (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities  
at FVTPL (continued)

**After January 1, 2020**

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss.

Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**k. Non-current Assets Held for Sale**

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.*

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk  
Dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Non-current Assets Held for Sale (continued)**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**l. Investment Property**

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**m. Property, Plant and Equipment – Direct  
Acquisitions**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Property, Plant and Equipment – Direct  
Acquisitions (continued)**

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

**o. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

**o. Leases**

**Before January 1, 2020**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup sebagai penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa.

Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (Continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**From January 1, 2020**

The Group as lessee

For any new contract entered into on or after January 1, 2020, the Group considers whether a contract is, or contains a lease.

The Group assesses whether the contract meets three key evaluations, which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the assets is made available to the Group
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa. Untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah, Grup memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed. For short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets, the Group chooses to implement recognition exemptions.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**q. Employment Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees in accordance with the Company's Regulations.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

**r. Pengakuan Pendapatan**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employment Benefits (continued)**

Defined post-employment benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

**r. Revenue Recognition**

**Before January 1, 2020**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

**Setelah 1 Januari 2020**

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait
- Kontrak konstruksi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**From January 1, 2020**

The Group recognises revenue from the following major sources:

- Sale of power cables and related equipment
- Construction contracts

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui gudang. Pendapatan diakui pada saat penguasaan barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah pengiriman, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga barang. Pelanggan memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan juga menanggung risiko keusangan dan kerugian terkait barang tersebut. Piutang diakui oleh Grup pada saat barang dikirim ke pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Kontrak konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak jasa ditambah dengan variasi kontrak pekerjaan. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan menggunakan metode *output*, dengan mengacu pada tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan survei pekerjaan yang dilakukan. Manajemen menganggap bahwa metode keluaran ini adalah ukuran yang tepat dari kemajuan menuju kepuasan lengkap dari kewajiban kinerja ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).*

*Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.*

*Sale of power cables and related equipment*

*The Group sells goods directly to customers through its warehouses. Revenue is recognised when control of the goods has been transferred, being when the goods have been shipped to the customer specific location (delivery). Following delivery, the customer has full discretion over the manner of distribution and pricing of the goods. The customer has the primary responsibility when onselling the goods and also bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognised by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.*

*Construction contracts*

*Revenue from construction contracts include the initial amount agreed in the service contract plus any variations in contract work. Revenue is recognised over time using the output method, by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed. Management considers that this output method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

Construction contracts (continued)

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

**s. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan sewa sebagai pos tersendiri.

**u. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**t. Final Tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.*

**u. Basic Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**v. Derivative Financial Instruments**

*The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

**Sebelum 1 Januari 2020**

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**Setelah 1 Januari 2020**

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments (continued)**

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.*

*Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.*

*A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

Embedded derivatives

**Before January 1, 2020**

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts were treated as separate derivatives when they met the definition of a derivative, their risks and characteristics were not closely related to those of the host contracts and the host contracts were not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.*

**From January 1, 2020**

*Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.*

*Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.*

*If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Derivative Financial Instruments (continued)**

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months.

**w. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode di mana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9 dan 16.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated residual values and useful lives of property, plant and equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 13.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9 and 16.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding income tax are disclosed in Note 31.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pendapatan kontrak konstruksi

Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi dan piutang terkait mencerminkan estimasi terbaik manajemen untuk setiap hasil kontrak dan tahap penyelesaian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 9.

Construction contract revenue

Recognised amounts of construction contract revenues and related receivables reflect management's best estimate of each contract's outcome and stage of completion.

Employee benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	225.692.957	197.200.034	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	34.460.604	U.S. Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	7.875.451	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah kas	<u>225.692.957</u>	<u>239.536.089</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganesha Tbk	6.775.955.721	1.015.925.559	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.215.856.123	30.005.651.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	978.934.127	2.042.118.571	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	622.500.920	84.625.778	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	148.272.674	147.900.778	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BRI Syariah	19.922.097	2.837.009.478	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.565.104	357.372.892	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	17.951.441	11.346.698	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	<u>166.786.958.207</u>	<u>36.501.951.087</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganesha Tbk	-	113.110.850	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.238.938.777	18.285.723.491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	527.548.108	511.751.207	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	108.560.762	109.995.972	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	<u>107.875.047.647</u>	<u>19.020.581.520</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>274.662.005.854</u>	<u>55.522.532.607</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	939.393.666	925.807.266	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>275.827.092.477</u></b>	<b><u>56.687.875.962</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	0,35%-0,4%	0,5% - 1,25%	U.S. Dollar

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	400.718.195.000	-	Time deposits
Jaminan penerbitan bank garansi	35.171.000.000	1.823.503.161	Bank guarantees collateral
Efek-efek lainnya	11.186.000	10.141.000	Other securities
<b>Jumlah</b>	<b><u>435.900.381.000</u></b>	<b><u>1.833.644.161</u></b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka

Deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun 3,25% - 3,5% dan jangka waktu 3 dan 6 bulan.

Jaminan penerbitan bank garansi

Jaminan penerbitan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertujuan untuk menjamin kegiatan konstruksi instalasi kabel. Bank garansi ini jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Efek-efek lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Aset keuangan pada FVTOCI</u>		
Saham	10.696.000	-
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	490.000	-
<u>Aset Keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Saham	-	10.696.000
Kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	(555.000)
<b>Jumlah nilai wajar</b>	<b><u>11.186.000</u></b>	<b><u>10.141.000</u></b>

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek-efek lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	(555.000)	(1.188.000)
Perubahan nilai wajar	1.045.000	633.000
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>490.000</u></b>	<b><u>(555.000)</u></b>

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

Time deposits

Time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate per annum 3.25% - 3.5% and have term of 3 and 6 month.

Bank guarantess collateral

Bank guarantee collaterals issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk aims to guarantee construction of cable installations. This bank guarantee collaterals have a maturity of less than 1 year and is automatically extended.

Other securities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Financial asset at FVTOCI</u>		
Shares	-	-
Unrealized gain on changes in fair value of securities	490.000	-
<u>Available-for-sale financial assets</u>		
Shares	-	10.696.000
Unrealized loss on changes in fair value of securities	-	(555.000)
<b>Total fair value</b>	<b><u>11.186.000</u></b>	<b><u>10.141.000</u></b>

Unrealized changes in fair value of other securities are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	(555.000)	(1.188.000)
Changes in fair value	1.045.000	633.000
<b>Ending balance</b>	<b><u>490.000</u></b>	<b><u>(555.000)</u></b>

**7. PIUTANG**

**Piutang usaha**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Gajah Tunggal Tbk	-	8.724.907.813
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	603.009.249.360	1.556.449.452.234
Pelanggan luar negeri	101.047.839.715	357.811.740
Subjumlah	704.057.089.075	1.556.807.263.974
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.175.084.346)	(24.015.438.106)
Pihak ketiga bersih	674.882.004.729	1.532.791.825.868
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b><u>674.882.004.729</u></b>	<b><u>1.541.516.733.681</u></b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

**Trade accounts receivables**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
a. By customers		
Related party (Note 34)	-	8.724.907.813
PT Gajah Tunggal Tbk		
Third parties		
Local customers	603.009.249.360	1.556.449.452.234
Foreign customers	101.047.839.715	357.811.740
Subtotal	704.057.089.075	1.556.807.263.974
Allowance for impairment losses	(29.175.084.346)	(24.015.438.106)
Third parties - net	674.882.004.729	1.532.791.825.868
<b>Net trade accounts receivable</b>	<b><u>674.882.004.729</u></b>	<b><u>1.541.516.733.681</u></b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**Piutang usaha (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	342.556.543.164	1.020.318.591.175
Setelah jatuh tempo		
1 - 30 hari	82.182.531.074	218.878.210.569
31 - 60 hari	24.154.316.953	8.496.192.058
61 - 90 hari	339.230.236	13.025.008.967
91 - 180 hari	2.994.650.065	22.413.776.930
lebih dari 180 hari	251.829.817.583	282.400.392.088
Jumlah	704.057.089.075	1.565.532.171.787
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(29.175.084.346)</u>	<u>(24.015.438.106)</u>
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b><u>674.882.004.729</u></b>	<b><u>1.541.516.733.681</u></b>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	595.955.587.749	1.558.222.720.165
Dollar Amerika Serikat	<u>108.101.501.326</u>	<u>7.309.451.622</u>
Jumlah	704.057.089.075	1.565.532.171.787
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(29.175.084.346)</u>	<u>(24.015.438.106)</u>
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b><u>674.882.004.729</u></b>	<b><u>1.541.516.733.681</u></b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**Trade accounts receivables (continued)**

b. By aging	
Not due date	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
More than 180 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
<b>Net trade accounts receivable</b>	
c. By currencies	
Rupiah	
U.S.Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
<b>Net trade accounts receivable</b>	

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

On December 31, 2020 and 2019, trade accounts receivable are used as collateral loans (Note 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions in which the debtors operate.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan di mana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognised an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	24.015.438.106
Dampak penerapan PSAK 71	2.009.587.680
Pengakuan kerugian penurunan nilai	3.300.576.822
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(150.518.262)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>29.175.084.346</u></b>

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 2.009.587.680. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang usaha

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan di mana Grup belum mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2019</u>
Saldo awal	16.102.370.795
Pengakuan kerugian penurunan nilai	10.188.692.980
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan	(462.217.496)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.813.408.173)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>24.015.438.106</u></b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**Trade accounts receivables (continued)**

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Effect of implementation PSAK 71</i>
	<i>Impairment losses recognized</i>
	<i>Recovery of impairment losses</i>
	<b><i>Ending balance</i></b>

*In determining the recoverability credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.*

*Included in the allowance for expected credit losses are individually impaired trade receivables at January 1, 2020 amounting to Rp 2,009,587,680. The Group does not hold any collateral over these balances.*

*Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.*

*Previous accounting policy for impairment of trade accounts receivable*

*Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.*

*Movement in the allowance for impairment losses*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**Piutang usaha (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo di atas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

**Piutang lain-lain**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	39.329.921.067	77.175.884.318
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	57.052.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.329.921.067</u></b>	<b><u>77.232.936.318</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**Trade accounts receivables (continued)**

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate.

**Other accounts receivable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Third parties
			Related parties (Note 34)
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.329.921.067</u></b>	<b><u>77.232.936.318</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no allowance for expected credit losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Barang jadi	432.190.826.907	481.823.908.781
Barang dalam proses	63.308.226.078	67.680.499.734
Bahan baku	79.922.327.089	177.371.589.833
Bahan pembantu dan suku cadang	11.564.549.612	15.866.459.694
<b>Jumlah</b>	<b>586.985.929.686</b>	<b>742.742.458.042</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(12.218.252.579)</u>	<u>(22.208.378.528)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>574.767.677.107</u></b>	<b><u>720.534.079.514</u></b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	22.208.378.528	7.781.051.842
Penambahan tahun berjalan	-	14.427.326.686
Pemulihan tahun berjalan	<u>(9.990.125.949)</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.218.252.579</u></b>	<b><u>22.208.378.528</u></b>

**8. INVENTORIES**

	Finished goods
	Work in process
	Raw Materials
	Factory supplies and spare parts
	Total
	Allowance for decline in value of inventories
	Net
	Changes in the allowance for decline in value of inventories
	Beginning balance
	Provisions during the year
	Recovery during the year
	Ending balance



**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN  
RESTITUSI PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2016 di mana pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp 529.490.759 (Catatan 31).

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 di mana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 9.670.750.900 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Perusahaan sebesar Rp 11.204.798.541. Perusahaan setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang tidak dapat terpulihkan sebesar Rp 232.684.418 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Sisa klaim sebesar Rp 1.301.366.268 merupakan pajak final pasal 4 (2) yang diklaim oleh Perusahaan sebagai pajak penghasilan pasal 22 pada tahun 2017. Perusahaan menyesuaikan pajak final pasal 4 (2) tersebut ke dalam piutang. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Entitas anak

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp 1.500.359.730 atau sama dengan jumlah klaim Entitas anak. Entitas anak setuju dengan ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.198.711.019 pada tanggal 8 April 2020, setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sebesar Rp 301.648.711. Entitas anak membebaskan kurang bayar pajak sebesar Rp 301.648.711 sebagai beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi 2019.

Pada tanggal 23 April 2019, Entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 2.985.169.690 atau lebih rendah dibanding jumlah klaim Entitas anak sebesar Rp 3.090.427.190. Entitas anak setuju dengan ketetapan tersebut dan membebaskan klaim lebih bayar pajak penghasilan 2017 yang tidak terpulihkan sebesar Rp 105.257.500 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan kini dari periode sebelumnya dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas anak telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.846.540.357 setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sebesar Rp 138.629.333.

**9. PREPAID TAXES AND CLAIM FOR TAX  
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2020, the Company obtained a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax which tax payable amounting to Rp 529,490,759 (Note 31).

On April 26, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,670,750,900 or lower than the Company's claim of Rp 11,204,798,541. The Company accepted the assessment and charged to unrecovered claim of 2017 corporate income tax of Rp 232,684,418 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. The remaining unrecovered claim of Rp 1,301,366,268 represent final tax article 4 (2) claimed by Company as credit tax income tax article 22 in 2017. The Company recognized such final tax article 4 (2) to its receivable. On May 23, 2019, the Company has received the said refund.

The Subsidiary

On March 20, 2020, the Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting to Rp 1,500,359,730 or equal with Subsidiary's claim. The Subsidiary accepted the assessment and has received the said refund of Rp 1,198,711,019 on April 8, 2020 after set-off with various underpayment assessment letters and tax collection letters totaling Rp 301,648,711. The Subsidiary charged the assessed underpayment of Rp 301,648,711 to other operating expenses in 2019 profit or loss.

On April 23, 2019, the Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax amounting to Rp 2,985,169,690 or lower than the Subsidiary's claim of Rp 3,090,427,190. The Subsidiary accepted the assessment and charged to unrecovered claim of 2017 corporate income tax of Rp 105,257,500 as adjustments in respect of current income tax of previous year to 2019 profit or loss. On May 16, 2019, the Subsidiary has received the said refund of Rp 2,846,540,357 after set-off with various underpayment assessment letters and tax collection letters totaling Rp 138,629,333.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL**

**10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE**

	<u>2020</u>	
Properti investasi (Catatan 12)	37.908.500.000	<i>Investment property (Note 12)</i>
Aset tetap (Catatan 13)	<u>361.841.171.883</u>	<i>Property, plant and equipment (Note 13)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>399.749.671.883</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen bermaksud menjual tanah dan aset tetap milik LBP, entitas anak. Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset tersebut dalam 12 bulan mendatang, saat ini manajemen aktif mencari pembeli untuk menyelesaikan rencana tersebut. Terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 karena Direksi mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

*Management intends to dispose of land and Property plant and equipment of LBP, the subsidiary. Management is committed to the plan to sell these assets in the next 12 months, currently management is actively looking for buyers to complete the plan. Impairment loss was recognized on reclassification of the assets held for sale as of December 31, 2020 as the directors expect that the fair value estimated based on the recent market prices of similar properties in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.*

**11. ASET HAK-GUNA**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Biaya perolehan:				<i>At cost:</i>
Mesin dan peralatan pabrik	129.201.250.609	-	129.201.250.609	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	<u>4.072.529.026</u>	<u>2.031.045.445</u>	<u>6.103.574.471</u>	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>133.273.779.635</u></b>	<b><u>2.031.045.445</u></b>	<b><u>135.304.825.080</u></b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin dan peralatan pabrik	18.911.014.309	10.806.293.642	29.717.307.951	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	<u>293.035.985</u>	<u>1.598.221.703</u>	<u>1.891.257.688</u>	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.204.050.294</u></b>	<b><u>12.404.515.345</u></b>	<b><u>31.608.565.639</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>114.069.729.341</u></b>		<b><u>103.696.259.441</u></b>	<b>Net book value</b>

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in profit or loss arising from rental are as follows:*

	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation expenses on right-of-use assets</i>
Biaya pabrikasi	11.671.786.188	<i>Factory overhead expenses</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	153.011.361	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>579.717.796</u>	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.404.515.345</u></b>	<b>Total</b>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	<u>3.596.585.323</u>	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 29)</i>
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	<u>270.360.281</u>	<i>Expenses relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability</i>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terutama merupakan pembayaran sewa variabel yang terkait dengan penjualan yang dihasilkan dari unit yang disewa, sewa jangka pendek, dan sewa aset bernilai rendah di mana Grup menjadi penyewa.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup berkomitmen sebesar Rp 45.300.000 untuk sewa jangka pendek.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 47.210.540.143 pada tahun 2020.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m2 yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 43.959.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Pada tahun 2020, manajemen bermaksud menjual tanah tersebut, sehingga direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual (Catatan 10).

**13. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	(265.831.427.000)	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	229.093.800.426	-	-	(89.463.391.653)	139.630.408.773	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	836.950.562.789	847.616.361	-	(151.703.309.141)	686.094.870.009	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	44.262.793.511	1.108.541.569	-	-	45.371.335.080	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	20.070.294.768	241.267.273	-	(2.225.241.899)	18.086.320.142	Office furniture and fixtures
Kendaraan	41.866.196.792	742.850.000	(9.344.438.057)	(5.143.686.630)	28.120.922.105	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	57.758.280	-	(24.000.000)	33.758.280	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	12.881.148.400	27.667.955.892	-	(21.841.739.705)	18.707.364.587	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849.384	-	-	(29.047.849.384)	-	Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500.000	-	(294.500.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	1.590.398.944.188	30.665.989.375	(9.638.938.057)	(565.280.645.412)	1.046.145.350.094	Total

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Expense relating to lease payments not include in the measurement of the lease liability mostly relating to variable lease payment terms that are linked to sales generated from the leased units, short-term leases and leases of low-value assets in which the Group is the lessee.

As of December 31, 2020, the Group is committed to Rp 45,300,000 for short-term leases.

The total cash outflow for leases amounted to Rp 47,210,540,143 in 2020.

**12. INVESTMENT PROPERTY**

Represents a piece of land with a total area of 94,535 m2 located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, the fair value of the investment property amounted to Rp 43,959,000,000. The valuation was done based on market approach.

In 2020, management intends to dispose the mentioned land, so the land is reclassified to non-current asset held-for-sale (Note 10).

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	71.074.788.933	9.063.659.353	-	(31.142.528.813)	48.995.919.473	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	654.473.194.520	69.459.034.877	-	(145.794.087.479)	578.138.141.918	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	29.677.667.044	4.212.434.436	-	-	33.890.101.480	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	16.598.034.139	1.437.649.461	-	(2.120.666.357)	15.915.017.243	Office furniture and fixtures
Kendaraan	35.189.621.569	2.038.787.059	(8.547.345.131)	(4.373.945.403)	24.307.118.094	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	11.008.127.341	-	-	(11.008.127.341)	-	Machinery and factory equipments
Kendaraan	88.350.000	29.450.000	(117.800.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	818.109.783.546	86.241.015.186	(8.665.145.131)	(194.439.355.393)	701.246.298.208	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.850.727.862)	(1.149.390.274)	-	(9.000.118.136)	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>764.438.432.780</b>				<b>344.899.051.886</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai akibat penerapan PSAK 73, aset tetap sewa pembiayaan sebesar Rp 113.552.700.315 direklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 11).

On January 1, 2020 as a result of the application of PSAK 73, the fixed assets under finance lease amounting to Rp 113,552,700,315 are reclassified to right-of-use asset (Note 11).

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana	226.001.709.517	3.092.090.909	-	-	229.093.800.426	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	832.114.407.600	4.836.155.189	-	-	836.950.562.789	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	43.362.821.891	7.137.377.990	6.237.406.370	-	44.262.793.511	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	19.449.001.404	648.243.364	26.950.000	-	20.070.294.768	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.550.957.892	1.896.443.637	5.581.204.737	-	41.866.196.792	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	-	12.881.148.400	-	-	12.881.148.400	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	158.249.099.993	-	-	-	158.249.099.993	Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500.000	3.555.500.000	-	-	3.850.000.000	Vehicles
Jumlah	1.700.954.296.415	34.046.959.489	11.845.561.107	-	1.723.155.694.797	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	62.003.244.235	9.071.544.698	-	-	71.074.788.933	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	590.396.645.050	64.076.549.470	-	-	654.473.194.520	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	31.018.806.843	4.522.968.197	5.864.107.996	-	29.677.667.044	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	14.916.187.597	1.686.899.668	5.053.126	-	16.598.034.139	Office furniture and fixtures
Kendaraan	36.434.568.159	3.596.495.784	4.841.442.374	-	35.189.621.569	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	12.835.813.425	17.083.328.225	-	-	29.919.141.650	Machinery and factory equipments
Kendaraan	29.450.000	351.935.985	-	-	381.385.985	Vehicles
Jumlah	747.634.715.309	100.389.722.027	10.710.603.496	-	837.313.833.840	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.850.727.862)	-	-	(7.850.727.862)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>953.319.581.106</b>				<b>877.991.133.095</b>	<b>Net book value</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2020, manajemen bermaksud menjual seluruh aset tetap LBP, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 361.841.171.883, sehingga seluruh aset tetap direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual (Catatan 10).

*In 2020, management intends to dispose of property, plant and equipment of LBP, subsidiary, with net carrying amount Rp 361,841,171,883, so that all property, plant and equipment are reclassified to non-current asset held-for sale (Note 10).*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya pabrikasi	84.035.747.905	97.650.011.751	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	491.068.560	662.968.488	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.714.198.721	2.076.741.788	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.241.015.186</u></b>	<b><u>100.389.722.027</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 9.317.971.071 dan Rp 64.631.588.890.

*As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp 9,317,971,071 and Rp 64,631,588,890, respectively.*

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai tercatat	973.792.926	1.134.957.611	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.802.213.636	1.396.227.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
<b>Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 30)</b>	<b><u>2.828.420.710</u></b>	<b><u>261.269.662</u></b>	<b>Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 30)</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m<sup>2</sup> located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*On December 31, 2020 and 2019, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Note 14).*

Aset dalam penyelesaian diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

*The construction in progress is expected to be completed in 2021.*

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, di mana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

*The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

	2020	2019	
Jumlah tercatat (Rupiah)	234.798.680.768	502.059.334.977	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	54.551.798.256	71.778.665.637	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	44.467.900	29.447.200	U.S.Dollar

**14. UTANG BANK**

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000.000	166.661.417.992	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	22.949.767.035	PT Bank Ganesha Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>189.611.185.027</b>	<b>Total</b>

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 7 Desember 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 150.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin Surat Deposito Berjangka dengan nominal sebesar Rp 150.000.000.000 dengan suku bunga 0,9% dan jangka waktu 6 bulan.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 7 Januari 2021. Perusahaan telah melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 18 Februari 2020 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.
- ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp 365.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000.
- iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
- iv. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000.
- v. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
- vi. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

**14. BANK LOANS**

Accrued interest of bank loans is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk**

Based on Offering Letter (SPPK) dated December 7, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as Collateral Credit Securities of Rp 150,000,000,000.

The loan is collateralized by time deposit amounted to Rp 150,000,000,000 with interest rate 0.9% per annum.

The above facilities are valid until January 7, 2021 and can be extended. The Company has paid loan at due date.

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 18, 2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.
- ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp 365,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000.
- iii. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
- iv. Treasury Line facility of USD 10,000,000
- v. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
- vi. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (lanjutan)**

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas Bank Garansi yang terpakai sebesar USD 128.874 dan Rp 257.709.201.134, fasilitas NCL-1 yang terpakai sebesar Rp 27.502.032.942, dan fasilitas *Treasury Line* yang terpakai sebesar USD 5.369.625.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Bank Garansi yang terpakai sebesar Rp 238.945.091.924, fasilitas NCL-1 yang terpakai sebesar Rp 40.556.192.521, fasilitas *Trust Receipt Non-LC* yang terpakai sebesar Rp 166.661.417.994, dan fasilitas *Treasury Line* yang terpakai sebesar USD 2.917.501.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 287.338.000.000, persediaan sebesar Rp 844.365.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 533.235.000.000 (Catatan 7, 8 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 99.074.000.000, persediaan sebesar Rp 613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 399.961.000.000 (Catatan 7, 8 dan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1,2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to equity ratio maksimal 2,5.

**PT Bank Ganesha Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 4 Oktober 2019, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2020.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (continued)**

The above facilities are valid until February 28, 2022.

As of December 31, 2020, bank guarantee facility used amounted to USD 128,874 and Rp 257,709,201,134, NCL-1 facility used amounted to Rp 27,502,032,942, and Treasury Line facility used amounted to USD 5,369,625.

As of December 31, 2019, bank guarantee facility used amounted to Rp 238,945,091,924, NCL-1 facility used amounted to Rp 40,556,192,521, Trust Receipt Non-LC facility used amounted to Rp 166,661,417,994, and Treasury Line facility used amounted to USD 2,917,501.

As of December 31, 2020, the loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 287,338,000,000, inventories amounting to Rp 844,365,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 533,235,000,000 (Notes 7, 8 and 13).

As of December 31, 2019, the loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 99,074,000,000, inventories amounting to Rp 613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 399,961,000,000 (Notes 7, 8 and 13).

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

**PT Bank Ganesha Tbk**

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on October 4, 2019, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft facility of Rp 8,000,000,000.
- b. Short Term Loan facility of Rp 15,000,000,000.

These facilities are valid until October 16, 2020.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk (lanjutan)**

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	<u>7.949.767.035</u>	Overdraft facility
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.949.767.035</u></b>	<b>Total</b>

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 13).

*The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 13).*

Perjanjian pinjaman tidak mengharuskan LBP memenuhi persyaratan keuangan tertentu.

*The loan agreement does not require LBP to meet certain financial requirements.*

Pada tanggal 16 Oktober 2020, LBP telah melunasi utang bank tersebut.

*On October 16, 2020, LBP has paid the bank loans.*

**15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pemasok dalam negeri	18.852.131.686	171.331.625.337	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>106.633.974.476</u>	<u>73.794.546.315</u>	Foreign suppliers
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.486.106.162</u></b>	<b><u>245.126.171.652</u></b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan umur			b. By aging category
Belum jatuh tempo	96.674.090.772	131.179.229.438	Not due date
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	-	40.017.578.982	Under 30 days
31 - 60 hari	5.637.202.150	13.588.000.083	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.285.936.132	49.705.679.647	61 - 90 days
91 - 120 hari	78.389.300	153.106.954	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>21.810.487.808</u>	<u>10.482.576.548</u>	More than 120 days
<b>Jumlah piutang usaha bersih</b>	<b><u>125.486.106.162</u></b>	<b><u>245.126.171.652</u></b>	<b>Net trade accounts receivable</b>
c. Berdasarkan mata uang			c. by currencies
Rupiah	38.871.889.155	171.331.765.337	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	86.614.217.007	73.768.572.358	U.S.Dollar
Lain-lain	<u>-</u>	<u>25.833.957</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>125.486.106.162</u></b>	<b><u>245.126.171.652</u></b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

*Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG PAJAK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.153.618.138	5.576.098.299	Article 21
Pasal 23	324.873.282	783.513.356	Article 23
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 31)	-	23.700.017.382	Article 29 - the Company (Note 31)
Pajak pertambahan nilai - bersih	994.638.111	420.246.050	Value added tax - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.473.129.531</u></b>	<b><u>30.479.875.087</u></b>	<b>Total</b>

**16. TAXES PAYABLE**

**17. LIABILITAS KONTRAK**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelanggan dalam negeri	74.485.378.101	33.876.876.100	Local customers
Pelanggan luar negeri	502.652.004	2.575.927	Foreign customers
<b>Jumlah</b>	<b><u>74.988.030.105</u></b>	<b><u>33.879.452.027</u></b>	<b>Total</b>

**17. CONTRACT LIABILITIES**

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	60.892.696.527	264.206.834.661	High voltage power cables project
Pengangkutan	6.261.392.073	16.069.413.337	Transportation
Listrik, air dan telepon	1.665.492.907	3.160.029.105	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	146.666.666	2.971.156.178	Interest loan
Lain-lain	2.165.106.110	10.958.757.722	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.131.354.283</u></b>	<b><u>297.366.191.003</u></b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

**19. LIABILITAS SEWA**

Nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**19. LEASE LIABILITIES**

Present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	12.869.260.945	46.033.334.941	Not later than one
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	1.325.515.775	12.343.304.878	Later than one year and not later than five years
<b>Jumlah</b>	<b>14.194.776.720</b>	<b>58.376.639.819</b>	<b>Total</b>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(452.494.638)	(242.252.346)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	13.742.282.082	58.134.387.473	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.466.997.566	45.839.755.328	Current maturities
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - bersih</b>	<b><u>1.275.284.516</u></b>	<b><u>12.294.632.145</u></b>	<b>Long-term lease liabilities - net</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

	2020	2019	
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	11.199.943.358	52.351.116.049	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial	2.399.538.724	2.447.942.497	PT Toyota Astra Financial
PT Swadaya Harapan Utama	142.800.000	-	PT Swadaya Harapan Utama
PT Equity Finance Indonesia	-	3.227.662.087	PT Equity Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	-	107.666.840	PT Dipo Star Finance
<b>Jumlah</b>	<b>13.742.282.082</b>	<b>58.134.387.473</b>	<b>Total</b>

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 129.201.250.607 (Catatan 13).

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp 129,201,250,607 (Note 13).

**PT Toyota Astra Financial Services**

**PT Toyota Astra Financial Services**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian 15 kendaraan bermotor dengan pokok hutang sebesar Rp 4.651.236.318 yang diangsur sebesar Rp 164.311.000 per bulan dengan tingkat bunga 7,34% sampai dengan 9,17% per tahun.

Based on the financing agreement, the Company obtained financing facility in the form of providing funds for the purchase of 15 vehicles with a principal debt of Rp 4,651,236,318 which is paid in installments of Rp 164,311,000 per month with an interest rate of 7.34% up to 9.17% per annum.

**PT Swadaya Harapan Utama**

**PT Swadaya Harapan Utama**

Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa *forklift*, di mana perjanjian rental ini berlaku 3 tahun dan akan diperpanjang untuk periode berikutnya setelah dilakukan evaluasi oleh kedua belah pihak.

Based on rental agreement, the Company obtained a forklift rental facility, wherein the rental agreement is valid for 3 years and will be extended for another period after an evaluation by both parties.

**PT Equity Finance Indonesia**

**PT Equity Finance Indonesia**

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 22 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,85% per tahun.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 22, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**PT Equity Finance Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 8,86% per tahun. Jaminan atas aset sewa pembiayaan berupa 15 (lima belas) unit mesin pabrik dengan harga perolehan aset Rp 20.843.773.784.

**PT Dipo Star Finance**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp 294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 6,7% per tahun.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Imbalan pasca kerja imbalan pasti**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 625 dan 1.063 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diestimasi oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, aktuaris independen.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

**PT Equity Finance Indonesia (continued)**

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum. The collateral for the leased asset consists of 15 (fifteen) units of plant machinery at the acquisition cost of Rp 20,843,773,784.

**PT Dipo Star Finance**

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp 294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 7,368,700 per month, with interest rate of 6.7% per annum.

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

**Defined post-employment benefits**

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulations. The number of employees entitled to the benefits is 625 and 1,063 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The provision for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 were estimated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuaria, independent actuary.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the labor law.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun dan imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Grup adalah cukup untuk mendanai imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**Other long-term benefits**

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Management believes that the pension program and the post-employment benefits provided by the Group is adequate to cover the benefits as required by the Labor Law.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	12.820.709.000	2.473.563.000	15.294.272.000	Current service cost
Beban bunga neto	19.283.388.873	796.239.000	20.079.627.873	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	208.012.000	46.344.000	254.356.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(1.533.000)	(1.533.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(297.079.000)	(297.079.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2.417.176.000)	(2.417.176.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kelebihan pembayaran imbalan	21.613.112.000	-	21.613.112.000	Excess benefits paid directly by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	53.925.221.873	600.358.000	54.525.579.873	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	236.683.000	-	236.683.000	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(49.322.468.000)	-	(49.322.468.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.212.132.006)	-	(7.212.132.006)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(56.297.917.006)	-	(56.297.917.006)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.372.695.133)	600.358.000	(1.772.337.133)	Total

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	14.781.390.858	2.677.905.000	17.459.295.858	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Beban bunga neto	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	445.219.000	445.219.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.482.196.000)	(3.482.196.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	29.655.003.820	1.286.765.000	30.941.768.820	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	-	10.411.014.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	-	(1.413.592.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14.462.596.321	-	14.462.596.321	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	44.117.600.141	1.286.765.000	45.404.365.141	Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2020	2019	
Biaya pabrikasi	41.588.629.407	14.575.424.920	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	3.930.200.689	1.429.252.056	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	9.006.749.777	14.937.091.844	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>54.525.579.873</b>	<b>30.941.768.820</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	160.175.342.000	256.270.144.793	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	13.402.097.000	13.907.974.000	Present value of other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>173.577.439.000</b>	<b>270.178.118.793</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Liabilitas imbalan kerja - awal	256.270.144.793	13.907.974.000	270.178.118.793	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	12.820.709.000	2.473.563.000	15.294.272.000	Current service cost
Beban bunga	19.283.388.873	796.239.000	20.079.627.873	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	208.012.000	46.344.000	254.356.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	21.613.112.000	-	21.613.112.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	236.683.000	(1.533.000)	235.150.000	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(49.322.468.000)	(297.079.000)	(49.619.547.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.212.132.006)	(2.417.176.000)	(9.629.308.006)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(93.722.107.660)	(1.106.235.000)	(94.828.342.660)	Benefits paid
<b>Liabilitas imbalan kerja - akhir</b>	<b>160.175.342.000</b>	<b>13.402.097.000</b>	<b>173.577.439.000</b>	<b>Closing employee benefits obligation</b>
	<b>2019</b>			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain / other long-term benefits	Jumlah / Total	
Liabilitas imbalan kerja - awal	223.002.933.972	15.222.400.000	238.225.333.972	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	14.781.390.853	2.677.905.000	17.459.295.853	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.825.335.000)	574.942.000	(2.250.393.000)	Past service cost
Beban bunga	17.469.984.962	992.496.000	18.462.480.962	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	228.963.000	78.399.000	307.362.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	9.531.423.000	-	9.531.423.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	5.465.173.911	-	5.465.173.911	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.411.014.865	445.219.000	10.856.233.865	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.413.592.455)	(3.482.196.000)	(4.895.788.455)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(20.381.812.315)	(2.601.191.000)	(22.983.003.315)	Benefits paid
<b>Liabilitas imbalan kerja - akhir</b>	<b>256.270.144.793</b>	<b>13.907.974.000</b>	<b>270.178.118.793</b>	<b>Closing employee benefits obligation</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	57 tahun/ years
Tingkat diskonto per tahun	6,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / Discount rates	
	Persentase / Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)
<b>2020</b>		
Kenaikan	1%	(9.572.719)
Penurunan	(1%)	10.586.401
<b>2019</b>		
Kenaikan	1%	(20.181.865)
Penurunan	(1%)	22.901.153

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2019	
Usia pensiun normal	57 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	Salary incremental rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Gaji dimasa depan / Future salary		
	Persentase / Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation Rp ('000)	
<b>2020</b>			<b>2020</b>
Kenaikan	1%	10.079.408	Increase
Penurunan	(1%)	(9.242.149)	Decrease
<b>2019</b>			<b>2019</b>
Kenaikan	1%	23.464.111	Increase
Penurunan	(1%)	(21.101.021)	Decrease

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
<b>Jumlah</b>		<b>4.007.235.107</b>	<b>100,00</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2019						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
<b>Jumlah</b>		<b>4.007.235.107</b>	<b>100,00</b>		<b>655.123.510.700</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	<i>Additional paid-in capital from foreign exchange difference</i>
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993</i>
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	<i>Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares</i>
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	<i>Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	<i>Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>Total</b>

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyeteroran modal.

*Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.*

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Tahun 2020

Year 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 48, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

*During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on August 19, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 48 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.*

Tahun 2019

Year 2019

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 37, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

*During the AGSM held on June 19, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No. 37 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.*

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 32.057.880.856 atau Rp 8 per saham kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2019.

*In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to Rp 32,057,880,856 or Rp 8 per share to the registered shareholders as of July 1, 2019.*

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

*Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pada waktu tertentu</u>		
Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Gajah Tunggal Tbk	4.194.054.591	69.611.302.612
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing		
Indonesia	-	3.693.413.100
Pihak ketiga		
Lokal	1.543.156.430.920	3.196.492.292.043
Eksport	<u>261.827.261.132</u>	<u>42.591.258.890</u>
Subjumlah	1.809.177.746.643	3.312.388.266.645
<u>Sepanjang waktu</u>		
Pendapatan kontrak konstruksi		
Pihak ketiga	<u>159.681.718.166</u>	<u>1.188.166.981.510</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.968.859.464.809</u></b>	<b><u>4.500.555.248.155</u></b>

**25. REVENUES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>At point in time</u>		
Sale of power cables and related equipment		
Related parties (Note 34)		
PT Gajah Tunggal Tbk		
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing		
Indonesia		
Third parties		
Local		
Export		
Subtotal		
<u>Over time</u>		
Construction contract revenue		
Third parties		
<b>Total</b>		

0,21% dan 1,63% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

0.21% and 1.63% of the total revenues in 2020 and 2019, respectively, were earned from related parties (Note 34).

Pendapatan dari PT PLN (Persero) sebesar Rp 578.382.965.654 dan Rp 1.888.059.340.891 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Revenues from PT PLN (Persero) amounting to Rp 578,382,965,654 and Rp 1,888,059,340,891 in 2020 and 2019, respectively, represent revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total revenues.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku yang digunakan	1.516.044.987.141	3.207.006.816.663
Tenaga kerja langsung	61.129.056.072	78.121.424.759
Biaya pabrikasi	<u>249.846.228.143</u>	<u>336.520.506.503</u>
Jumlah biaya produksi	1.827.020.271.356	3.621.648.747.925
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	67.680.499.734	124.444.693.609
Akhir tahun	<u>(63.308.226.078)</u>	<u>(67.680.499.734)</u>
Biaya pokok produksi	1.831.392.545.012	3.678.412.941.800
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	481.823.908.781	532.043.340.058
Akhir tahun	<u>(432.190.826.907)</u>	<u>(481.823.908.781)</u>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b><u>1.881.025.626.886</u></b>	<b><u>3.728.632.373.077</u></b>

**26. COST OF REVENUES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rawmaterials used		
Direct labor		
Factory overhead		
Total manufacturing costs		
Work in process		
At beginning of the year		
At end of the year		
Cost of goods manufactured		
Finished goods		
At beginning of the year		
At ending of the year		
Cost of revenues		

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2020 and 2019, respectively:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	391.232.682.715	288.198.767.629
PT Smelting Co	<u>333.682.296.450</u>	<u>1.085.423.583.675</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>724.914.979.165</u></b>	<b><u>1.373.622.351.304</u></b>

PT Karya Sumiden Indonesia  
PT Smelting Co

**Total**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	2020	2019	
Pengangkutan	17.493.331.045	29.074.252.179	Freight
Gaji dan tunjangan	15.438.069.678	17.858.557.981	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.930.200.689	1.429.252.056	Employment benefits (Note 20)
Komisi	2.477.153.496	6.088.295.758	Commission
Transportasi dan perjalanan dinas	932.723.419	2.393.818.571	Transportation and travel
Promosi penjualan	734.017.295	1.693.172.463	Sales promotion
Denda keterlambatan	651.918.631	4.680.749.313	Delay penalty
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	644.079.921	662.968.488	Depreciation (Notes 11 and 13)
Perjamuan dan representasi	377.554.887	887.697.768	Entertainment and representation
Lain-lain	1.409.899.208	1.196.025.135	Others
<b>Jumlah</b>	<b>44.088.948.269</b>	<b>65.964.789.712</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	62.940.329.390	80.698.942.495	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	9.006.749.777	14.937.091.844	Employment benefits (Note 20)
Jasa profesional	2.849.236.464	4.160.838.224	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	2.293.916.517	2.076.741.788	Depreciation (Notes 11 and 13)
Perjamuan dan representasi	1.375.183.325	1.699.731.363	Entertainment and representation
Transportasi dan perjalanan dinas	1.185.983.044	3.497.455.597	Transportation and travel
Perlengkapan kantor	1.053.184.283	1.347.184.373	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	447.539.562	1.108.683.685	Repair and maintenance
Lain-lain	6.483.893.858	7.980.218.307	Others
<b>Jumlah</b>	<b>87.636.016.220</b>	<b>117.506.887.676</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COST**

	2020	2019	
Liabilitas sewa	3.596.585.323	-	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	-	6.936.906.710	Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Utang bank	2.896.697.437	14.316.411.060	Bank loans
Beban bank dan biaya lainnya	4.923.261.975	6.316.465.366	Bank charges and other fees
<b>Jumlah</b>	<b>11.416.544.735</b>	<b>27.569.783.136</b>	<b>Total</b>

**30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) BERSIH**

**LAIN-LAIN**

**30. OTHER GAIN (LOSSES) - NET**

	2020	2019	
Kerugian penurunan piutang yang tidak tertagih	(3.150.058.560)	(7.913.067.311)	Provision for doubtful accounts
Kerugian penurunan aset tetap	(1.149.390.274)	(7.850.727.862)	Impairment loss of property, plant and equipment
Kerugian pemulihan (penurunan) persediaan	1.529.008.451	(6.299.211.911)	Impairment recovery (loss) of inventories
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.828.420.710	261.269.662	Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 13)
Lain-lain	879.106.662	(2.574.768.800)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>937.086.989</b>	<b>(24.376.506.222)</b>	<b>Total</b>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

*Income tax expense of the Group consists of the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian atas surat ketetapan pajak Tahun berjalan	(529.490.759)	(688.118.974)	<i>Adjustment of tax assessment letter</i>
Entitas anak	-	(98.488.624.000)	<i>Current year</i>
	-	(105.257.500)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>(529.490.759)</u>	<u>(99.282.000.474)</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(8.542.640.406)	(2.627.068.293)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(7.563.263.222)	(2.220.847.937)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(16.105.903.628)</u>	<u>(4.847.916.230)</u>	<i>Total deferred tax expenses</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(16.635.394.387)</u>	<u>(104.129.916.704)</u>	<i>Total income tax expenses - net</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.059.161.518)	499.080.077.892	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>35.258.897.935</u>	<u>60.722.196.469</u>	<i>Loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(21.800.263.583)</u>	<u>559.802.274.361</u>	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	(3.379.036.000)	13.551.340.000	<i>Employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.300.576.822	6.461.811.800	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.461.117.497)	8.128.114.775	<i>Provision of allowance for decline in value of inventories</i>
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(47.986.689.355)</u>	<u>(41.276.608.042)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets</i>
Jumlah	<u>(56.526.266.030)</u>	<u>(13.135.341.467)</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	57.262.070.575	27.910.759.101	<i>Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment</i>
Perjamuan dan representasi	1.839.946.149	2.401.854.499	<i>Entertainment and representation</i>
Tunjangan karyawan	1.172.055.122	2.902.719.800	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.775.281.826)	(1.217.021.943)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(29.480.093.097)	(88.724.723.532)	<i>Construction contract revenue and cost - net</i>
Lain-lain	<u>5.215.749.276</u>	<u>2.502.597.664</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>33.234.446.199</u>	<u>(54.223.814.411)</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) fiskal	<u>(45.092.083.414)</u>	<u>492.443.118.483</u>	<i>Fiscal gain (loss)</i>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	98.488.624.000	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	6.791.442.704	21.990.658.137	<i>Article 22</i>
Pasal 23	56.020.450	8.656.069	<i>Article 23</i>
Pasal 25	16.545.992.487	52.789.292.412	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>23.393.455.641</u>	<u>74.788.606.618</u>	<i>Total</i>
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan (Catatan 9 dan 16)	<u>(23.393.455.641)</u>	<u>23.700.017.382</u>	<i>Tax payable (prepaid tax) (Note 9 and 16)</i>

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.*

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 diantaranya menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020, among others, reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

**Pajak Tangguhan**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

**Deferred Tax**

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2020	Dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru/ Impact of adoption of new accounting standards	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credit (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		31 Desember / December 31, 2020
					Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
<u>Perusahaan</u>							
Liabilitas imbalan kerja	47.160.716.194	-	(642.016.840)	(11.180.950.140)	(5.620.917.004)	(208.667.580)	29.508.164.630
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.328.696.565	401.917.536	627.109.596	-	(775.603.651)	-	4.582.120.046
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.181.833.323	-	(1.607.612.324)	-	(308.052.649)	-	1.266.168.350
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	4.168.707.936	-	(9.117.470.977)	-	334.427.596	-	(4.614.335.445)
Rugi fiskal	-	-	8.567.495.847	-	-	-	8.567.495.847
<b>Jumlah</b>	<b>58.839.954.018</b>	<b>401.917.536</b>	<b>(2.172.494.698)</b>	<b>(11.180.950.140)</b>	<b>(6.370.145.708)</b>	<b>(208.667.580)</b>	<b>39.309.613.428</b>
<u>PT KMI Electric Solution</u>							
Penyusutan aset tetap	-	-	14.403.125	-	-	-	14.403.125
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>58.839.954.018</b>	<b>401.917.536</b>	<b>(2.158.091.573)</b>	<b>(11.180.950.140)</b>	<b>(6.370.145.708)</b>	<b>(208.667.580)</b>	<b>39.324.016.553</b>

Deferred tax assets (liabilities)

The Company  
Employment benefits obligation  
Allowance for impairment losses on receivables  
Allowance for decline in value of inventories  
Depreciation of property, plant and equipment and finance lease  
Fiscal loss

PT KMI Electric Solution  
Depreciation of plant and equipment

Deferred tax assets - net

	1 Januari / January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>					
Liabilitas imbalan kerja	42.186.059.000	2.710.268.000	2.264.389.194	47.160.716.194	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.036.334.205	1.292.362.360	-	4.328.696.565	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.556.210.368	1.625.622.955	-	3.181.833.323	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	12.424.029.544	(8.255.321.608)	-	4.168.707.936	Depreciation of property, plant and equipment and finance lease
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>59.202.633.117</b>	<b>(2.627.068.293)</b>	<b>2.264.389.194</b>	<b>58.839.954.018</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Deferred tax assets (liabilities)

The Company  
Employment benefits obligation  
Allowance for impairment losses on receivables  
Allowance for decline in value of inventories  
Depreciation of property, plant and equipment and finance lease

Deferred tax assets - net



**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2019.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember/December 31, 2019				Description
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas derivatif</b>	USD	2.917.501	41.155.452.400	<u>599.270.999</u>	<b>Derivative liabilities</b>

Perusahaan menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Perusahaan, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Perubahan nilai wajar - bersih	-	62.514.832	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign exchange forward contract - bersih</i>	<u>(487.185.252)</u>	<u>(1.558.469.663)</u>	Loss on settlement of foreign exchange forward contract - net
Kerugian - bersih	<u>(487.185.252)</u>	<u>(1.495.954.831)</u>	Loss - net

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Company entered into several foreign exchange forward contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2019.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2019 are as follows:

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

The fair value of foreign exchange forward contracts is calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	(56.914.203.873)	417.951.984.115
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(14,20)	104,30

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

*Earning (loss) used in the calculation of basic earning per share*

*Total weight-average of the outstanding common stock (in number of share)*

*Basic earning (loss) per share attributable to owners of the parent*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk dan PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dengan sebesar Rp 4.194.054.591 dan Rp 69.611.302.612 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat penjualan kepada pihak berelasi kepada PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia sebesar Rp 3.693.413.100 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha sebesar Rp 8.724.907.813 (0,24%) dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 7).

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk and PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia are related parties in accordance with the criteria described in Note 3e.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk with total amounting to Rp 4,194,054,591 and Rp 69,611,302,612 in 2020 and 2019 respectively. Furthermore, in 2019, there are sales to related party with PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia with total amounting to Rp 3,693,413,100 (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales to PT Gajah Tunggal Tbk were presented as trade accounts receivable amounting to Rp 8,724,907,813 (0.24%) of total assets as of December 31, 2019 (Note 7).

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- c. Pada tanggal pelaporan, LBP, entitas anak, mencatat utang lain-lain kepada PT Prima Prakarsa Investama, pemegang saham LBP, yang merupakan pinjaman untuk pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- c. At reporting date, LBP, subsidiary, recorded others payable to PT Prima Prakarsa Investama, LBP's shareholder, which is loan for advance expenses.

**35. IKATAN**

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

**35. COMMITMENTS**

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lokal	553.447.346.754	1.156.349.503.567	Local
Ekspor	-	2.930.331	Export
Jumlah	<u>553.447.346.754</u>	<u>1.156.352.433.898</u>	Total

**36. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
  - Tegangan tinggi
  - Tegangan menengah
  - Tegangan rendah
2. Lain-lain

**36. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
  - High voltage
  - Medium voltage
  - Low voltage
2. Others

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The followings are segment information based on the operating segments:

	2020					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	615.733.553	219.866.434	1.024.871.855	108.387.623	1.968.859.465	External revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFITS
Hasil segmen	78.253.367	7.539.901	18.476.502	(16.435.932)	87.833.838	Segment result
Beban penjualan					(44.088.948)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(87.636.016)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(11.416.545)	Finance cost
Beban pajak final					(6.387.269)	Final tax expense
Penghasilan bunga					9.228.258	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					(5.529.566)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					937.087	Other gains and losses - net
<b>Rugi sebelum pajak</b>					<b>(57.059.161)</b>	<b>Loss before tax</b>
	2019					
	Kabel listrik/Power cables					
	Tegangan tinggi/ High voltage Rp'000	Tegangan menengah/ Medium voltage Rp'000	Tegangan rendah/ Low voltage Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	1.977.172.132	642.234.454	1.631.794.812	249.353.850	4.500.555.248	External revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFITS
Hasil segmen	429.933.118	128.248.030	218.810.286	(5.068.559)	771.922.875	Segment result
Beban penjualan					(65.964.790)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(117.506.888)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(27.569.783)	Finance cost
Beban pajak final					(47.526.680)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.251.327	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.850.523	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(24.376.506)	Other gains and losses - net
<b>Laba sebelum pajak</b>					<b>499.080.078</b>	<b>Income before tax</b>

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2020	2019	
Lokal			Local
Pemerintah	578.382.965.654	1.888.059.340.891	Government
Bukan Pemerintah	1.128.649.238.023	2.569.904.648.374	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	261.827.261.132	42.591.258.890	Asia Pacific
<b>Jumlah</b>	<b>1.968.859.464.809</b>	<b>4.500.555.248.155</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

There were no intersegment transactions.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2020		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	7.714.595	108.814.441.313	1.437.368	19.980.849.390	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		-		7.875.451	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	7.664.050	108.101.501.326	525.822	7.309.451.622	Trade accounts receivable from third parties
<b>Jumlah aset</b>			<b>216.915.942.639</b>		<b>27.298.176.463</b>	<b>Total assets</b>
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	6.140.675	86.614.217.007	5.306.710	73.768.572.358	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		-		25.833.957	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	48.904	847.512.678	115.494	1.800.435.966	Other accounts payable to third parties
	USD	60.000	846.300.600	4.217	58.620.517	
	GBP		-	8.839	161.311.750	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	34.433	485.673.013	115.377	1.603.855.677	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>88.793.703.298</b>		<b>77.418.630.225</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas) bersih</b>			<b>128.122.239.341</b>		<b>(50.120.453.762)</b>	<b>Net Assets (liabilities)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EUR	17.330	15.589	EUR 1
1 USD	14.105	13.901	USD 1
1 GBP	19.085	18.250	GBP 1

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI LAINNYA**

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 di mana Perusahaan harus membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000. Perusahaan telah mencatat denda tersebut.

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak penerapan PSAK 73 (Catatan 2)/ Impact of adoption of PSAK 73 (Note 2)	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Additional of right- of-use assets through finance lease obligation	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	189.611.185.027	-	189.611.185.027	(39.611.185.027)	-	150.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	-	58.651.416.499	58.651.416.499	(46.940.179.862)	2.031.045.445	13.742.282.082	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	58.134.387.473	(58.134.387.473)	-	-	-	-	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>247.745.572.500</b>	<b>517.029.026</b>	<b>248.262.601.526</b>	<b>(86.551.364.889)</b>	<b>2.031.045.445</b>	<b>163.742.282.082</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan transaksi non-kas / Non-cash changes Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/ Additional of property, plant and equipment through finance lease obligations	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	22.957.184.917	166.654.000.110	-	-	189.611.185.027	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	100.718.171.414	(46.316.935.653)	177.651.712	3.555.500.000	58.134.387.473	Finance lease obligations
Utang bank jangka panjang	50.956.245.352	(51.373.947.005)	417.701.653	-	-	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>174.631.601.683</b>	<b>68.963.117.452</b>	<b>595.353.365</b>	<b>3.555.500.000</b>	<b>247.745.572.500</b>	<b>Total</b>

**38. OTHER INFORMATION**

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No.38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000. The Company has recorded their fine.

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS  
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN  
NON-KAS**

**40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH  
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	1.976.078.022	2.784.670.776	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.003.182.527	370.460.000	Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa	-	3.555.500.000	Lease liabilities
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.031.045.445	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi:			Amortization of transaction cost:
Utang bank jangka panjang	-	417.701.653	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	177.651.712	Finance lease obligations

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**A. Categories and Classes of Financial Instruments**

	2020				
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	275.601.399.520	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Deposito berjangka	435.889.195.000	-	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	11.186.000	-	-	Other securities
Piutang usaha kepada pihak ketiga	674.882.004.729	-	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	39.329.921.067	-	-	-	Other accounts receivable from Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	6.071.162.418	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.431.773.682.734</u>	<u>11.186.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	150.000.000.000	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	125.486.106.162	-	Trade accounts payable from third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	5.100.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	8.603.538.631	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	71.131.354.283	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	-	12.466.997.566	-	Lease liabilities
Jaminan penyalur	-	-	22.849.161.690	-	Distributors' deposits
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	-	-	1.275.284.516	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>396.912.442.848</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

**A. Categories and Classes of Financial  
Instruments (continued)**

	2019				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	56.448.339.873	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Deposito berjangka	1.823.503.161	-	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	10.141.000	-	-	Other securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.724.907.813	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.532.791.825.868	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada					Other accounts receivable
Pihak berelasi	57.052.000	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	77.175.884.318	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771.000	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.680.022.284.033</u>	<u>10.141.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Total financial assets</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	189.611.185.027	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	245.126.171.652	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.066.144.934	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	297.366.191.003	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.839.755.328	-	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	-	-	27.152.862.790	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	599.270.999	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	8.075.000.000	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	12.294.632.145	-	Long term debt
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>834.531.942.879</u>	<u>599.270.999</u>	<u>Total financial liabilities</u>

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan foreign exchange forward contracts dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 32).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 6,44% pada tahun 2020 dan 1,24% pada tahun 2019 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang US Dollar. 6,44% dan 1,24% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 6,44% pada tahun 2020 dan 1,24% pada tahun 2019 terhadap mata uang USD. Jika Rupiah menguat 6,44% pada tahun 2020 dan 1,24% pada tahun 2019 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 5.708.602.163 pada tahun 2020 dan Rp 1.042.019.867 pada tahun 2019. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rupiah terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies**

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

**i. Foreign Currency Risk Management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 37. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 32).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 6.44% in 2020 and 1.24% in 2019 increase and decrease in the Rupiah against US Dollar currency. 6.44% and 1.24% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 6.44% in 2020 and 1.24% in 2019 change in USD currency rates. If Rupiah strengthens by 6.44% in 2020 and 1.24% in 2019 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 5,708,602,163 in 2020 and Rp 1,042,019,867 in 2019. For the same percentage of the weakening of the Rupiah against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

**i. Foreign Currency Risk Management  
(continued)**

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

*This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.*

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

**ii. Interest Rate Risk Management**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.*

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

*The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).*

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

*To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.*

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

**iii. Credit Risk Management**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko.

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**iii. Credit Risk Management (continued)**

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

*Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.*

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.*

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

*For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.*

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

**iv. Liquidity Risk Management**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2020</b>							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada							
pihak ketiga		96.674.091	6.923.138	21.888.877	-	125.486.106	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		-	-	13.703.539	-	13.703.539	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		-	71.131.354	-	-	71.131.354	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	22.849.162	-	-	22.849.162	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa	7,34% - 9,75%	3.901.331	7.811.182	1.089.717	1.325.140	14.127.370	Lease liabilities
Utang bank	0,90%	150.275.000	-	-	-	150.275.000	Bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>250.850.422</b>	<b>108.714.836</b>	<b>36.682.133</b>	<b>1.325.140</b>	<b>397.572.531</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada							
pihak ketiga		14.563.003	179.580.334	50.982.834	-	245.126.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		475.000	4.316.145	4.275.000	8.075.000	17.141.145	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		6.131.185	291.235.006	-	-	297.366.191	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	-	27.152.863	-	27.152.863	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa pembiayaan	8,40%-12,18%	4.576.898	9.153.798	35.940.395	12.611.830	62.282.921	Finance lease obligations
Utang bank	7,90%-12,00%	176.134.419	4.296.546	12.889.639	-	193.320.604	Bank loans
<b>Jumlah</b>		<b>201.880.505</b>	<b>488.581.829</b>	<b>131.240.731</b>	<b>20.686.830</b>	<b>842.389.895</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**B. Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga  
(lanjutan)

Liquidity and interest rate risks table  
(continued)

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than</i> 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank dan setara kas	274.662.006	-	939.394	-	275.601.400	Cash in bank and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	-	435.900.381	-	435.900.381	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	341.660.043	106.716.316	94.829.243	131.676.402	674.882.004	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	-	-	39.329.921	-	39.329.921	Other accounts receivable from third parties
<b>Jumlah</b>	<b>616.322.049</b>	<b>106.716.316</b>	<b>570.998.939</b>	<b>131.676.402</b>	<b>1.425.713.706</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank	55.762.069	-	930.436	-	56.692.505	Cash in banks
Aset keuangan lainnya	89.503	-	1.744.141	-	1.833.644	Other financial assets
Bank garansi						Bank guarantees
Efek-efek lainnya	-	-	10.141	-	10.141	Other securities
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.718.380	6.528	-	-	8.724.908	Related party
Pihak ketiga	563.092.789	260.973.124	698.562.951	10.162.963	1.532.791.827	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	57.052	-	-	57.052	Related party
Pihak ketiga	-	1.020.884	76.155.000	-	77.175.884	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>627.662.741</b>	<b>262.057.588</b>	<b>777.402.669</b>	<b>13.163.734</b>	<b>1.680.286.732</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than</i> 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Foreign exchange forward contract	-	548.929.712	50.341.287	-	56.762.069	Foreign exchange forward contract

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**C. Manajemen Risiko Modal**

**C. Capital Risk Management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa (2019: liabilitas sewa pembiayaan) (Catatan 14 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities (2019: finance lease obligation) (Notes 14 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman	163.742.282.082	247.761.722.656	Debt
Ekuitas	2.350.166.285.861	2.382.460.627.722	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	6,97%	10,40%	Debt to equity ratio

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

**D. Fair Value Measurements**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

**D. Fair Value Measurements**

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, di mana nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		<b>2020</b>					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Asset measured at fair value</u>	
Efek-efek lainnya		11.186.000	-	-	11.186.000	Other securities	
		<b>2019</b>					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Asset measured at fair value</u>	
Efek-efek lainnya		10.141.000	-	-	10.141.000	Other securities	
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Liabilities measured at fair value</u>	
Liabilitas yang diukur pada FVTPL						Financial liabilities at FVTPL	
Liabilitas keuangan derivatif		-	599.270.999	-	599.270.999	Derivative financial liabilities	

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL  
TERHADAP PERUSAHAAN**

Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019* (“COVID-19 outbreak”) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan berdampak kepada dunia usaha dan ekonomi termasuk kegiatan usaha Grup sampai batas tertentu.

COVID-19 outbreak memiliki dampak signifikan atas bisnis dan operasi Grup di tahun berjalan dan tahun mendatang. Melihat situasi dan kondisi yang terus berubah-ubah, efek keuangan secara keseluruhan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 tidak dapat diestimasi secara andal. Manajemen akan memonitor perkembangan COVID-19 outbreak dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Dampak terkait akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melanjutkan operasinya secara berkesinambungan baik dalam operasi maupun keuangan. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana bisnis dan langkah strategis dan inisiatif dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha Grup secara berkesinambungan.

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tahun 2021 sampai tanggal pelaporan, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) masa pajak Januari 2020 dan Februari 2020 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 29.043.110.992.
- b. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU cipta Kerja yaitu UU NO.13/2003 diakrenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**42. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO  
THE COMPANY**

Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019* (“the COVID-19 outbreak”) has spread across countries including Indonesia and has affected the global business and economic activities including the Group operating activities to some extent.

The COVID-19 outbreak have a significant impact on the business and operation of the Group in current year and the incoming year. Given the dynamic nature of the circumstances, the overall financial effect on 2020 consolidated financial statements cannot be reliably estimated. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group. The related impacts will be reflected in the 2020 consolidated financial statements.

Management believes that the Group is able to continue to operate on a sustainable basis, both in operations and in finance. Management also believe that the business plan and strategic and initiative steps can be effectively implemented in order to maintain the continuity of the Group’s operations as a going concern.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. In 2021 until the reporting date, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax (“VAT”) for the tax period on January 2020 and February 2020, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 29,043,110,992.
- b. In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation “Peraturan Pemerintah” (PP) No. 35/2021, “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company’s consolidated financial statements.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk  
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 105 sampai dengan 110. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

---

**44. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

*The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.*

*The parent entity financial information are presented on pages 105 to 110. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.*

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AD CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	271.282.700.136	53.473.196.402	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	435.062.186.000	1.833.644.161	<i>Other financial assets</i>
Putang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	383.455.325	6.527.950	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 26.953.647.327 pada 31 Desember 2020 dan Rp 21.643.482.285 pada 31 Desember 2019	655.012.977.506	1.500.910.400.124	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 26,953,647,327 as of December 31, 2020 and Rp 21,643,482,285 as of December 31, 2019</i>
Piutang lain-lain			<i>Other accounts receivable</i>
Pihak berelasi	84.744.123.610	57.052.000	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	39.329.921.067	77.175.884.318	<i>Third parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.448.049.119 pada 31 Desember 2020 dan Rp 15.909.166.616 pada 31 Desember 2019	565.388.964.499	686.907.517.850	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,448,049,119 as of December 31, 2020 and Rp 15,909,166,616 as of December 31, 2019</i>
Uang muka	10.045.143.057	12.024.732.466	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak	94.560.834.950	149.031.678.876	<i>Prepaid taxes and claim for tax refund</i>
Biaya dibayar dimuka	4.361.680.822	9.870.010.542	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.160.171.986.972</b>	<b>2.491.290.644.689</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	76.825.978.990	99.500.758.882	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	39.309.613.428	58.839.954.017	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset hak-guna	104.493.083.441	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 701.183.004.503 pada 31 Desember 2020 dan Rp 648.553.337.205 pada 31 Desember 2019	344.473.395.591	503.384.235.182	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 701,183,004,503 as of December 31, 2020 and Rp 648,553,337,205 as of December 31, 2019</i>
Uang muka pembelian aset tetap	6.020.624.175	7.366.294.662	<i>Advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Aset lain-lain	14.389.009.454	27.728.329.633	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>585.511.705.079</b>	<b>696.819.572.376</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.745.683.692.051</b>	<b>3.188.110.217.065</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (lanjutan)**

**PT KMI WIRE AD CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	150.000.000.000	166.661.417.992	<i>Bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	105.312.618.691	202.963.009.278	<i>Trade accounts payable to third parties</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.411.477.626	7.518.681.086	<i>Other accounts payable to third parties</i>
Utang dividen	194.240.227	194.240.227	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak	1.345.885.048	29.812.302.071	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	73.971.934.697	33.667.535.527	<i>Contract liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	71.034.176.243	290.290.549.318	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Utang pembelian kendaraan			<i>Liabilities for purchases of vehicles</i>
Liabilitas sewa	12.466.997.566	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	42.532.893.899	<i>Finance lease obligation</i>
Jaminan penyalur	22.849.161.684	27.152.862.790	<i>Distributors' deposits</i>
Instrumen keuangan derivatif	-	599.270.999	<i>Derivative financial instruments</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>444.586.491.782</b>	<b>801.392.763.187</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	1.275.284.516	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	12.266.164.648	<i>Finance lease obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja	173.577.439.000	235.803.580.995	<i>Employment benefits obligation</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>174.852.723.516</b>	<b>248.069.745.643</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>619.439.215.298</b>	<b>1.049.462.508.830</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			<i>Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			<i>Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	655.123.510.700	<i>Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	1.074.090.636	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	16.317.174.929	(34.813.115.961)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			<i>Since quasi-reorganization on December 31, 2010</i>
Ditentukan penggunaannya	55.000.000.000	50.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	1.398.729.700.488	1.467.263.222.860	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.126.244.476.753</b>	<b>2.138.647.708.235</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.745.683.692.051</b>	<b>3.188.110.217.065</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AD CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.954.212.566.439</b>	<b>4.343.585.154.017</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>1.841.850.295.227</b>	<b>3.560.440.360.549</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>112.362.271.212</b>	<b>783.144.793.468</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(43.587.037.209)	(64.483.746.542)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(75.251.278.275)	(86.478.136.340)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(8.736.087.906)	(23.296.513.279)	<i>Finance cost</i>
Beban pajak final	(6.387.269.427)	(47.526.679.501)	<i>Final tax expense</i>
Bagian rugi bersih entitas anak	(26.041.809.116)	(40.046.478.982)	<i>Share in net loss of a subsidiary</i>
Penghasilan bunga	9.162.551.253	1.217.021.943	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(4.509.739.822)	7.644.384.549	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Kerugian lain-lain - bersih	(4.853.673.409)	(10.418.849.936)	<i>Other losses - net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(47.842.072.699)</b>	<b>519.755.795.380</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(529.490.759)	(99.176.742.975)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(8.542.640.406)	(2.627.068.293)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(9.072.131.165)	(101.803.811.268)	<i>Total</i>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(56.914.203.864)</b>	<b>417.951.984.112</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	46.117.597.526	(10.470.849.444)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	1.045.000	633.000	<i>Unrealized change in fair value of securities</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	46.118.642.526	(10.470.216.444)	<i>Total other comprehensive income for the year, net of income tax</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.795.561.338)</b>	<b>407.481.767.668</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(1.188.000)</b>	<b>(24.341.711.517)</b>	<b>45.000.000.000</b>	<b>1.086.369.119.604</b>	<b>1.763.223.821.423</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	633.000	(10.470.849.444)	-	417.951.984.112	407.481.767.668	Total comprehensive income for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.467.263.222.860</b>	<b>2.138.647.708.235</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	(1.607.670.144)	(1.607.670.144)	Adjustment due to initial adoption of PSAK 71
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian kembali</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>(555.000)</b>	<b>(34.812.560.961)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>1.465.655.552.716</b>	<b>2.137.040.038.091</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after restatement</b>
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve
Penyelesaian atas kewajiban imbangan pasti entitas anak	-	-	-	5.011.648.364	-	(5.011.648.364)	-	Settlement of subsidiary's defined benefit obligation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	1.045.000	46.117.597.526	-	(56.914.203.864)	(10.795.561.338)	Total comprehensive loss for the year - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>655.123.510.700</b>	<b>1.074.090.636</b>	<b>490.000</b>	<b>16.316.684.929</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>1.398.729.700.488</b>	<b>2.126.244.476.753</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.935.926.061.769	4.091.282.410.116	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.131.780.172.693)</u>	<u>(4.008.423.393.859)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	804.145.889.076	82.859.016.257	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(270.360.281)	(4.743.000.000)	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(55.292.150.995)	(22.668.080.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(11.560.577.418)	(19.999.038.798)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(47.622.963.782)	(95.998.063.785)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	134.405.003.343	9.611.192.124	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>9.617.070.370</u>	Income tax restitution received
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>823.804.839.943</u></b>	<b><u>(41.320.903.832)</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Piutang lain-lain pihak berelasi	(84.687.071.610)	-	Receivable from related party
Penempatan aset keuangan lainnya	(433.227.496.839)	(1.823.503.161)	Placement for other financial assets
Penambahan investasi saham	(2.455.828.000)	-	Additional investment in shares of stock
Penerimaan bunga	9.162.551.253	1.217.021.943	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.339.863.591	1.287.227.273	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(630.407.535)	(7.366.294.781)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(26.278.218.826)</u>	<u>(26.779.010.144)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(536.776.607.966)</u></b>	<b><u>(33.464.558.870)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	163.197.989.700	415.921.501.790	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(179.859.407.692)	(250.509.324.807)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(49.182.618.947)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(38.819.666.221)	Payments of finance lease obligations
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(51.373.947.005)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(437.622.939)	(1.998.167.841)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>(35.663.704.144)</u>	Payments of cash dividends
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(66.281.659.878)</u></b>	<b><u>37.556.691.772</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>220.746.572.099</b>	<b>(37.228.770.930)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>53.473.196.402</b>	<b>89.304.118.223</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.937.068.365)</u>	<u>1.397.849.109</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>271.282.700.136</u></b>	<b><u>53.473.196.402</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT KMI WIRE AND CABLE Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARY**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Perincian investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

*The details of investment in subsidiary are as follows:*

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>
			2020	2019	
PT Langgeng Bajapratama "LBP"	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ <i>Manufacture industrial steel wire</i>	60%	60%	1997
PT KMI Electric Solution "KES"	Jakarta	Industri pembuatan aksesoris dan per- lengkapan kabel dan perdagangan/ <i>Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading</i>	99,6%	99,6%	2020

Investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

*Investment in subsidiary in Parent Entity Financial Information is presented using the equity method.*